

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA UMKM PEMBUATAN SUSU KEDELAI SKA MAHRUS
ALI DI DUSUN KRAJAN DESA GEDANGMAS KECAMATAN
RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MUHAMMAD RIZAL MUSTOFA
NIM. E20183114
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PEMBUATAN
SUSU KEDELAI SKA MAHRUS ALI DE DUSUN KRAJAN
DESA GEDANGMAS KECAMATAN RANDUAGUNG
KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Dijadikan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh

MUHAMMAD RIZAL MUSTOFA

NIM: E20183114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



NUR ALIFAH FAJARIYAH, SE.,MSA

NIP: 201603133

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK
EMKM) PADA UMKM PEMBUATAN SUSU KEDELAI SKA MAHRUS
ALI DI DUSUN KRAJAN DESA GEDANGMAS KECAMATAN
RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari : Jumat
Tanggal : 30 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002


Rini Puij Astuti, S.Kom, M.Si
NIP. 201708174

Anggota

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.HI, M.S.T

2. Nur Alifah Fatmahan, S.E, M.Ak

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.(Q.S. Ar-Ra`d : 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan dan mendedikasikan skripsi ini sebagai wujud hormat dan kasih sayang serta bentuk terima kasih dan rasa bersyukur yang mendalam kepada:

1. Ibuku lilis Suprihatiningsih dan ayahku Moch Dofi yang telah memberikan semua dukungan jasa serta tenaga dan juga dalam do`a. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan juga sedalamnya atas kasih sayang dan dukungan yang telah penulis terima sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Risalatul Muawaddah juga terima kasih atas hiburan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Untuk saudara kos amaliyah terima kasih atas dukungan semangat dan tempat singgah dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman AKS 3 angkatan 2018 yang saling berjuang mulai dari awal hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada masa perkuliahan.
5. Bapak Mahrus Ali selaku pemilik UMKM Susu Kedelai yang telah memberikan perizinan, kesempatan serta fasilitas kepada penulis selama dalam penelitian.
6. Ibu Siti Hamimah selaku Bendahara UMKM Susu Kedelai yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis selama proses penelitian
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dan membantu penulis selama dalam proses penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur selalu saya haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat merencanakan, melaksanakan dan menyusun skripsi ini yang berjudul “Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang” dengan amanah dan lancar.

Shalawat serta salam tidak lupa juga saya haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah memimpin manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana strata satu Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis dengan sadar bahwa tanpa adanya dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang saya cantumkan maka skripsi ini tidak lancar dan tidak akan terselesaikan dengan semestinya. Seiring dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajaran dan staf akademik pusat.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jember
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku ketua program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi.

4. Nur Alifah Fajariyah, S.E, MSA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah menuntun dan memberikan arahan kepada penulis selama berada pada bangku perkuliahan.

Semoga kebaikan serta dukungan yang telah penulis terima dapat digantikan oleh Allah SWT. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya atas jasa dan tenaga yang diberikan. Penulis juga sangat menyadari kurangnya pengetahuan yang tentu saja berpengaruh pada kualitas penulisan skripsi ini. Sehingga masih diperlukan penyempurnaan pada skripsi ini. Serta kritik dan saran hal yang sangat berharga dan membantu penulis dari semua pihak.



ABSTRAK

Muhammad Rizal Mustofa, Nur Alifah Fajariyah, S.E., MSA 2022:
Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

UMKM dapat menyelenggarakan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi terhadap perkembangan usahanya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi salah satu kunci dari kesuksesan suatu entitas termasuk UMKM. Laporan keuangan yang disediakan oleh UMKM haruslah berdasarkan SAK EMKM, karena SAK EMKM ini dinilai dapat mempermudah pengusaha UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal penting bagi suatu usaha apapun, dengan adanya laporan keuangan suatu UMKM bisa mengetahui keadaan keuangannya sehingga tidak mengalami kerugian.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana pencatatan laporan keuangan di UMKM susu kedelai SKA (Sari Kedelai Alami) Sudah Berdasarkan SAK EMKM? 2) Bagaimana faktor-faktor penghambat pembuatan laporan keuangan di UMKM Susu Kedelai SKA(Sari Kedelai Alami) berdasarkan SAK EMKM?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan UMKM susu kedelai SKA(Sari Kedelai Alami) berdasarkan SAK EMKM. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menyusun pembuatan laporan keuangan di UMKM susu kedelai SKA(Susu Kedelai Alami) berdasarkan SAK EMKM.

metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan penentuan informan yang disesuaikan. Analisis data menggunakan triangulasi data.

Hasil kesimpulan yang dilakukan dari penelitian yaitu Ketidaksesuaian laporan keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dengan SAK EMKM juga tidak lepas dari adanya beberapa factor Seperti kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam meyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

Muhammad Rizal Mustofa, Nur Alifah Fajariyah, S.E., MSA 2022:
Implementation of Financial Reports Based on Micro, Small and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM) for MSME Manufacturing SKA Mahrus Ali Soy Milk in Krajan Hamlet, Gedangmas Village, Randuagung District, Lumajang Regency.

MSMEs can organize financial reports based on accounting standards for their business development. Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability is one of the keys to the success of an entity, including MSMEs. The financial reports provided by MSMEs must be based on SAK EMKM, because SAK EMKM is considered to make it easier for MSME entrepreneurs to present generally acceptable financial reports. Financial management is an important matter for any business, with the existence of financial reports an MSMEs can find out their financial condition so that they do not experience losses.

The focus of the problems examined in this thesis are: 1) How are the financial statements recorded in SKA soy milk MSMEs (Sari Soybean Naturally Already Based on SAK EMKM)? 2) What are the inhibiting factors for making financial reports in SKA Soy Milk MSMEs (Sari Soybean Naturally) based on SAK EMKM?

The purposes of this study are 1) To find out the recording of the financial statements of MSME soy milk SKA (Sari Soybean Naturally) based on SAK EMKM. 2) To find out the inhibiting factors in compiling the preparation of financial reports in SKA soy milk MSMEs (Natural Soybean Milk) based on SAK EMKM.

In this research method using qualitative research with the type of field study research. collecting data in this study with interviews and documentation techniques. Selection of research subjects using a purposive technique with the determination of appropriate informants, data analysis using data triangulation.

The results of the conclusions made from the study, namely the discrepancy between the Mahrus Ali Soy Milk MSME financial statements and EMKM SAK are also inseparable from the existence of several factors such as lack of knowledge about financial reports based on EMKM SAK, lack of human resources, lack of attention from related agencies, and also lack of facilities and supporting infrastructure in preparing financial reports based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM).

Keywords: Financial Statements, SAK EMKM, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40

C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian dan Sejarah UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah atau biasa kita sebut UMKM adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk selalu bersikap produktif. UMKM menjadi sarana bagi masyarakat untuk memberdayakan segala talenta untuk menghasilkan suatu profit bagi dirinya maupun negara.¹ Perusahaan dalam mengembangkan usahanya, UMKM membutuhkan suntikan dana dari pihak-pihak penyelenggara dana. Tambahan modal sangat diperlukan sebagai sarana untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Penyelenggara dana seperti bank memulai membuka pinjaman untuk para pelaku UMKM yang ingin mengembangkan sayapnya. Untuk mendapatkan suntikan dana tersebut, para pelaku UMKM diwajibkan untuk memberikan informasi kepada kreditur berupa laporan keuangan yang *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan ini menjadi informasi untuk kreditur mengukur apakah sang debitur dapat melaksanakan kewajibannya terhadap pinjaman yang telah diberikan. Namun selama ini, para pelaku UMKM enggan membuat laporan keuangan karena dianggap sulit dan buang-buang waktu saja. Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahannya serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan sendiri adalah

¹ Mulyadi, Laporan Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain: manajer perusahaan, pemilik perusahaan, bankir, kreditur, investor, pemerintah, dan lembaga lain. Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM untuk menyelenggarakan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang ada didasarkan atas ketidaktahuan pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan yang ada. Informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan UMKM dapat mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan usahanya. Laporan keuangan yang disediakan oleh UMKM haruslah berdasarkan SAK EMKM. Sebelumnya dasar pembuatan laporan keuangan UMKM didasarkan pada SAK ETAP yang dianggap masih kurang bisa dipahami dengan baik oleh pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM enggan untuk membuatnya.²

Usaha mikro kecil dan menengah mampu menopang ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat nasional dalam bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi, oleh sebab itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap potensial yang ada agar tetap memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional.³

SAK EMKM ini dinilai dapat mempermudah pengusaha UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat diterima secara umum, namun kenyataannya berbeda dengan di lapangan. SAK EMKM ini dinilai masih memberatkan bagi mereka. Hal ini juga tidak lain karena kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia tentang akuntansi dan banyak dari mereka belum memahami pentingnya pembukuan dan pencatatan bagi

² Sadeli Lili, *Dasar – Dasar Akuntansi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2018), 23

³ Sadeli Lili, *Dasar – Dasar Akuntansi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2018), 24

keberlangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting dan terkesan berbelit belit untuk diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan dalam suatu usaha terkesan apa adanya bahkan tidak melakukan pembukuan sama sekali. Inilah yang menjadi permasalahan UMKM pada saat ini, khususnya di bidang keuangan. Permasalahan tersebut akan menjadi kendala dalam perkembangan UMKM. Pelaporan keuangan dalam suatu usaha juga penting dalam melihat perkembangan usaha dan juga dalam pengambilan keputusan demi progress bagi usahanya.⁴

Pelaporan keuangan dalam suatu usaha tidak hanya penting untuk menunjang perkembangan dari usaha tersebut. Namun juga dapat mempermudah untuk memiliki akses ke lembaga pemberi kredit seperti bank atau pemberi kredit lainnya. Sangat disayangkan bahwa fakta dilapangan berbicara lain. Masih banyak pelaku UMKM tidak mampu membuat pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemberi kredit sehingga membuat pihak perbankan harus lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman. Hal lain yang mempengaruhi kurangnya pembuatan laporan keuangan yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang mampu dan memiliki keterampilan dibidang akuntansi.⁵

⁴Sadeli Lili, *Dasar – Dasar Akuntansi*. (Jakarta: Bumi Aksara 2018), 23.

⁵ *Ibid*, 4

No	UMKM	PENJELASAN
1.	UMKM susu kedelai mahrus ali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai lebih dari 5 karyawan 2. Memiliki market lebih dari 2 pasar. 3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi.
2.	UMKM penjual minuman BOBA atau Es Tebu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai satu karyawan atau tidak memiliki karyawan. 2. Target market tidak jelas karena hanya menunggu pembeli datang. 3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi.
3.	UMKM kecil penjual makanan tradisional yaitu cenil, lupis, dan serabi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai karyawan 2. Penjualan hanya ke satu pasar 3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi, karena memang usahanya masih terbilang sangat kecil.

Tabel di atas menunjukkan beberapa UMKM di desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Alasan saya memilih UMKM susu kedelai sebagai penelitian saya yaitu :

1. UMKM susu kedelai ini adalah salah satu UMKM terbesar disana
2. UMKM tersebut memiliki lebih banyak karyawan daripada UMKM lainnya, hal itu membuat orang yang diwawancarai lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak data
3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang lengkap.

Salah satu jenis UMKM usaha susu kedelai milik Bapak Mahrus Ali dan Ibu Siti Hanimah yang berada di Dusun Krajan Desa Gedang Mas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. UMKM milik Bapak Mahrus

Ali berdiri sejak tahun 2018, dan usaha ini adalah usaha ke empat yang ditekuni bapak mahrus ali, yang sebelumnya usaha lainnya menemui titik kegagalan. UMKM susu kedelai Bapak Mahrus Ali sudah familiar dikalangan masyarakat sana, bahkan penjualannya sudah mencapai dua kecamatan yaitu Di Pasar Randuagung dan Pasar Klakah. UMKM ini telah membukukan atau menyajikan laporan keuangan, akan tetapi laporan keuangan yang dibuat masih dalam bentuk sederhana.⁶

Fenomena proses pengelolaan keuangan merupakan suatu hal penting bagi suatu usaha apapun, dengan adanya laporan keuangan suatu UMKM bisa mengetahui keadaan keuangannya sehingga tidak mengalami kerugian. Di desa masih jarang suatu UMKM menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar. Alasan saya memilih judul dan lokasi disana karena usaha susu kedelai yang didirikan ini hanya menggunakan laporan keuangan secara sederhana, mereka tidak merinci laporan keuangan mereka seperti adanya laporan laba rugi, Neraca, arus kas, dan yang lainnya. Sehingga dengan tidak terperincinya laporan keuangan tersebut bapak pemilik terkadang tidak mengetahui dan bingung kenapa penjualannya mengalami kerugian. Di harapkan dengan adanya laporan keuangan yang baik dan benar bisa membantu usaha susu kedelai ini menjadi lebih berkembang.⁷

Alasan saya memilih judul dan lokasi disana karena usaha susu kedelai yang didirikan ini hanya menggunakan laporan keuangan secara sederhana, mereka tidak merinci laporan keuangan mereka seperti adanya laporan laba

⁶ Wawancara, Mahrus Ali *UMKM*, 23 September 2022.

⁷ Wawancara, Mahrus Ali *UMKM*, 23 September 2022.

rugi, Neraca, arus kas, dan yang lainnya. Sehingga dengan tidak terperincinya laporan keuangan tersebut bapak pemilik terkadang tidak mengetahui dan bingung kenapa penjualannya mengalami kerugian. Di harapkan dengan adanya laporan keuangan yang baik dan benar bisa membantu usaha susu kedelai ini menjadi lebih berkembang. Karena laporan keuangan dapat memberikan keuntungan berupa catatan tentang pengeluaran dan pendapatan, sehingga membuat profit usaha yang dijalankan menjadi balance atau stabil. Usaha ini terletak di Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Alasan lain saya mengambil studi kasus disini karena lokasi ada di pedesaan, masyarakat desa masih jarang yang menggunakan laporan keuangan secara benar.⁸

Berdasarkan dari ulasan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada usaha UMKM Susu Kedelai dalam bentuk karya ilmiah dengan Judul Proposal Skripsi **"Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pencatatan Laporan Keuangan di UMKM Susu Kedelai SKA Mahrus Ali apakah Sudah Berdasarkan SAK EMKM?

⁸ Observasi, *UMKM Susu Kedelai* Mahrus Ali.

2. Bagaimana Kendala Pembuatan Laporan Keuangan di UMKM Susu Kedelai SKA Mahrus Ali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Susu Kedelai SKA(Sari Kedelai Alami) Berdasarkan SAK EMKM
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Dalam Menyusun Pembuatan Laporan Keuangan di UMKM Susu Kedelai SKA(Susu Kedelai Alami) Berdasarkan SAK EMKM

D. Manfaat Penelitian

Manfaat adalah sesuatu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau usaha untuk memperoleh fakta dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang jelas, teliti, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Jadi manfaat penelitian adalah suatu usaha yang seseorang peroleh dari tindakan mengumpulkan dan menganalisis data dimana data yang diperoleh dilakukan dengan jelas, teliti, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan tersebut juga dapat diperoleh oleh penulis, kelompok, ataupun masyarakat, dan kegunaan penelitian harus realistis.

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan peneliti antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, jadi manfaat teoritis bertujuan untuk mengecek teori yang sudah ada apakah penelitian yang akan dilakukan dapat memperkuat atau menggugurkan teori yang sudah ada.

Dalam penelitian ini diharapkan manfaat secara teoritis adalah dapat menjadi rujukan dalam penyusunan karya ilmiah di bidang akuntansi syariah, khususnya dalam bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh peneliti, perusahaan, ataupun masyarakat. Adapun manfaat praktis yaitu:

a. Bagi UIN KH-Achmad Siddiq Jember

1) Diharapkan oleh peneliti penelitian ini bisa bermanfaat sebagai penambah literatur untuk kepentingan akademik di perpustakaan UIN KHAS Jember.

2) Diharapkan bermanfaat untuk referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan pada UMKM.

b. Bagi UMKM Susu kedelai

1) Memberikan informasi tentang bagaimana membuat laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi, sehingga dengan

adanya laporan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan atau UMKM untuk mencapai profit.

- 2) Menambah ilmu bagi pihak perusahaan atau UMKM sehingga mengetahui pentingnya suatu pembukuan dalam membangun usaha yang baik.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang akan membangun suatu usaha, ketika membangun usaha mereka harus mempersiapkan dulu bagaimana pencatatan yang baik sesuai dengan standar akuntansi. Dengan disiapkan terlebih dahulu pembukuan yang baik diharapkan usaha yang akan ditekuni dapat berjalan dengan lancar, karena salah satu kunci sukses usaha adalah pembukuan yang baik dan benar.

E. Definisi Istilah

Pemahaman kajian penelitian ini untuk mempermudah dan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. definisi istilah berisi istilah-istilah penting yang menjadi perhatian dalam judul penelitian.⁹ Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi.

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para

⁹IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018) Hal,45.

pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*.¹⁰

Menurut IAI (2009:27) “laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan.¹¹

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman bagi siapa saja dalam menyusun laporan keuangan yang akan diterima secara umum. Standar akuntansi mencakup konvensi, prosedur, dan peraturan yang disusun dan disahkan oleh lembaga resmi pada saat tertentu. Standar akuntansi menjelaskan transaksi yang harus dicatat, bagaimana mencatatnya, dan bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang disajikan.¹² Jadi setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku UMKM harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

¹⁰ Muindro Renyowijoyo, *Akutansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 14.

¹¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan* (Jakarta:PT.Rajawali Press,2009) Hlm 17.

¹² Muindro Renyowijoyo, *Akutansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 26

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yaitu dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Yang dimaksud entitas tanpa akuntabilitas publik adalah sebagai berikut.

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan
- b. Mengeluarkan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Yang dimaksud pengguna eksternal disini adalah pemilik yang tidak terlibat langsung di dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Entitas mengajukan permintaan pendaftaran, atau dalam waktu pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset di dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat, contohnya bank, entitas asuransi, pialang, atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana, dan bank investasi.¹³

penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan untuk menerbitkan laporan keuangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik seperti contoh para pelaku UMKM.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Definisi tentang UMKM menurut UU No. 17 Tahun 2013 yaitu klasifikasi suatu entitas ke dalam jenis usaha mikro, kecil, dan menengah

¹³ Muindro Renyowijoyo, *Akutansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 14.

dengan melihat dari dua aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan hasil penjualan (omset). Hal tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana telah diatur pada undang-undang ini. Usaha mikro memiliki kriteria dimana kekayaan paling bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00;.
- b. Usaha kecil yaitu bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang sesuai kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam undang-undang ini. Kriteria kekayaan bersih usaha kecil lebih dari Rp. 50.000.000,00; atau paling banyak sampai dengan Rp. 500.000.000,00;. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00; sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00;.
- c. Usaha menengah adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar

dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00; sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00; sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00

Definisi di atas, bisa ditarik benang merah bahwa UMKM dapat didefinisikan sebagai usaha yang memiliki kekayaan tidak kurang dari Rp. 10.000.000.000,00; dan dalam menjalankan usahanya cenderung menggunakan modal pribadi. UMKM juga cenderung belum memiliki status badan hukum.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian terdapat sistematika pembahasan, yang dimana didalamnya berisi tentang penjelasan mengenai pendahuluan hingga penutup. Dalam sistematika pembahasan format penulisannya menggunakan deskriptif naratif. Topik kajian yang dibahas disampaikan secara jelas sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut paparan terkait sistematika pembahasan :

BAB I : Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Istilah dan sistematika pembahasan

BAB II : Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang

meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

BAB III : Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus dengan analisisnya, dijelaskan dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang menyajikan data Analisis Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

BAB V : Bab ini membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan untuk lokasi penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil yang ditemukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Yayuk Sulistyowati (2017) dengan judul “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang)”. Metode yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif. Dengan populasi sebanyak 75 UMKM dikota malang dari jumlah populasi diambil 50 sampel yang mewakili jumlah keseluruhan populasi. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, teknik pengambilan data diperoleh melalui kusioner, wawancara, dan melakukan observasi terhadap bidang kajian yzng berkaitan dengan penelitian. Dari penelitian tersebut ditemukan sistem pencatatan keuangan UMKM dikota malang masih dilakukan secara sederhana, pencatatan keuangan dilakukan sebatas pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar.¹⁴ Persamaan judul saya dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang pencatatan laporan keuangan, dan obyek yang diteliti sama-sama tentang UMKM. Perbedaannya adalah UMKM yang saya teliti hanya fokus pada satu UMKM, sedangkan di skripsi ini mencakup banyak UMKM. Perbedaan

¹⁴Yayuk Sulistyowati, “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Kota Malang”
Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Vol.5 No. 2 2017.50-52.

lainnya adalah skripsi saya menggunakan data primer sedangkan skripsi di atas menggunakan data gabungan.

2. Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si (2017) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu dengan wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.¹⁵ Persamaannya adalah sama-sama menggunakan data primer, akan tetapi perbedaannya adalah skripsi ini tidak melakukan observasi.
3. Rochmad Judianto, dkk (2018) dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta”. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan wawancara dan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian tepatnya usaha Davin Dekor dan Interior. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UKM Davin Dekor dan Interior berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM Davin Dekor dan Interior

¹⁵Jilma Dewi Ayu Ningtyas, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan,” *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1 (Agustus 2017): 11-17.

dalam menerapkan SAK EMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan UKM masih sangat sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan pemilik perusahaan, latar belakang pendidikan, dan juga disebabkan oleh masih kurang maksimalnya peran pemerintah dan lembaga yang membidangi UKM dalam melakukan sosialisasi maupun pelatihan dipihak pelaku usaha UMKM.¹⁶ Persamaanya adalah sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan field research.

4. Rifky Rahadiansyah (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang”. Jenis metode yang dipilih oleh penulis dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Teknik analisis data kualitatif. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang sudah melakukan atau menyajikan laporan keuangan yang mencantumkan beberapa aspek seperti contoh kas, piutang, persediaan, dan lain-lain. Namun hal ini belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan ada hal yang belum disajikan yakni pencatatan atas laporan keuangan. Kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan

¹⁶ Rochmad, Ismunawan, dan Arif, “Implementasi Penyusunan Laporan,” 79-98.

lapora keuangan tidak dilakukan secara jelas.¹⁷ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang standart akuntansi. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif, penelitan sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif.

5. Suhairi (2018) dengan judul “Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Paired t-test dan Analisis Anova dengan tujuan untuk membandingkan persepsi responden terhadap UKM dengan persepsi untuk Usaha Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SAK yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah *overload* bagi UKM dibandingkan Usaha Besar, SAK lebih lebih bermanfaat bagi usaha besar dibandingkan UKM, dan SAK yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia lebih memberatkan bagi UKM dibandingkan usaha besar. Teknik dan proses akuntansi yang digunakan diterapkan UKM di Indonesia masing banyak terpengaruh dengan sistem Tata Buku sehingga banyak yang tidak mampu menyiapkan laporan keuangan secara lengkap. Bahkan alumni akuntansi FEUA yang terjun dalam bidang bisnis, umumnya tidak menerapkan sistem akuntansi yang

¹⁷ Rifky Rahadiansyah, “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), xiii.

baik sesuai dengan ilmu akuntansi yang pernah mereka peroleh. Alasan utama adalah selain merepotkan juga karena dengan sistem sederhana (buku kas harian) mereka juga sudah dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam mengelola usaha mereka. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data.¹⁸

6. Sariningtyas, dkk (2019) dengan judul “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah”. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara pendidikan pemilik, pemahaman pemilik, dan karakteristik kualitatif laporan keuangan terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hasil dari penelitian ini adalah variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sedangkan variabel tingkat pendidikan pemilik dan karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yaitu mengacu pada laporan keuangan UKM. Perbedaannya terletak pada tujuan dan analisis data. karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi

¹⁸Suhairi, “Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia” *Jurnal Overload*, Vol.XII No.1 (Maret 2018), 10.

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yaitu mengacu pada laporan keuangan UKM. Perbedaannya terletak pada tujuan dan analisis data.¹⁹

7. Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati (2019) yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menjelaskan berbagai fenomena yang dialami oleh peneliti dari berbagai sumber kepustakaan. Adapun batasan dalam pendekatan penelitian ini adalah pada laporan kas yang telah disusun oleh pelaku UMKM batik jumput, setelah itu peneliti menjelaskan berbagai teori pada laporan kas tersebut untuk kemudian dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Adapun prosedur pengambilan data dilakukan dengan survei pendahuluan dan survey lapangan. Dari hasil penelitian ini batik jumput dahlia mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK-UMKM dikemudian hari.²⁰
8. Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada

¹⁹Sariningtyas, dkk Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah” *Jurnal UIN Malang*, Vol.XI No.5 (November 2019), 31.

²⁰Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM” *Jurnal Balance*, Vol.XVI No.1 (Januari 2019), 36.

UMKM UD Sari Bunga”. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, internet serta buku yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui laporan keuangan pada UMKM UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data.²¹

9. Yafits Armakqit (2021) dengan penelitian yang berjudul “Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pelaku UMKM

²¹ Baiq dan Deni, “Penerapan Penyusunan Laporan,” 38-48.

beranggapan bahwa pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama.²²

10. Riski Masita, dkk (2021) yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Di Kota Kediri)”. Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam menulis karya ilmiah ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Kemudian pengumpulan datanya pun beragam, yakni dengan melalui wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Tujuan adanya penelitian ini yaitu sebagai tolak ukur apakah UMKM di Kota Kediri sudah melakukan atau menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasilnya yaitu ditemukan dari 101 kuisioner yang dibagikan ada 55,8% UMKM yang hanya membuat pencatatan keluar-masuk nya kas, 10,5% sudah sesuai dengan SAK EMKM dan sisanya belum sama sekali melakukan pencatatan laporan keuangan.²³

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

²² Yafits Armakqit, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,” (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

²³ Riski Masita, Linawati, dan Suhardi, “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri,” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, Kediri, Indonesia, 2021.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yayuk Sulistyowati (2017)	Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. 2. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelian terdahulu meneliti banyak UMKM, sedangkan penelitian sekarang meneliti satu UMKM saja 2. Penelitian terdahulu mengambil data dari data gabungan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data primer
2.	Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian terdahulu tidak melakukan observasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan observasi
3.	Rochmad Judianto (2018)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis pendektan kualitatif 2. Pengambilan data sama-sam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif sedangkan penelitian sekarang meggunakan field Research 2. Obyek yang dipilih pada penelitian terdahulu adalah pada UMKM batik jumput dahlia di Surakarta

		Menengah (SAK-EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta	menggunakan survei lapangan	sedangkan penelitian sekarang memilih obyek penelitian di UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali di Randuagung Lumajang
4.	Rifky Rahadiansyah (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang	1. sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 2. data yang diperoleh sama-sama dilakukan dengan cara wawancara	1. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif, penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif.
5.	Suhairi (2018)	Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia	1. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 2. Sama-sama menggunakan data berupa observasi lapangan	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian analisis paired t-test dan analisis anova, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
6.	Sariningtyas (2019)	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan	1. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan laporan keuangan sebagai obyek	1. acuan penelitian terdahulu menggunakan SAK ETAP sedangkan penelitian sekarang menggunakan SAK EMKM

		Menengah		
7.	Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati (2019)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama- sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. 2. Sama-sama melakukan survey lapangan	1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. 2. Penelitian terdahulu memilih teknik pengumpulan data, deskripsi data mentah, reduksi data, kategorisasi data, dan mengkonstruksi hubungan kategorisasi sebagai analisis data. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai analisis data.
8.	Baiq Widiastiawati (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga	1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	1. obyek yang diteliti di penelitian terdahulu dilakukan di UD Sari Bunga sedangkan penelitian ini dilakukan secara khusus di UMKM susu kedelai Mahrus Ali di Randuagung Lumajang
9.	Yafits Armaqit (2021)	Kendala UMKM Dalam Menerapkan	1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada UKM-SAK dalam

		Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi	2. Pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara dan observasi	menerapkan penyusunan laporannya. sedangkan 2. penelitian sekarang berfokus pada penerapan penyusunannya saja.
10.	Riski Masita (2021)	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah.	1. Sama-sama menggunakan jenis pendekatan kuitatif. 2. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Sama-sama meneliti tentang laporan keuangan.	1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kajian Teori

1. *Financial Report*/Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi, laporan keuangan ialah informasi yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.²⁴

Disisi lain menurut Farid dan Siswanto menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk informasi yang diharapkan

²⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 2.

bisa memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan yang bersifat finansial.²⁵

Kemudian dilanjutkan dengan Munawir menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.²⁶ Dengan begitu laporan keuangan diharapkan bisa membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Adapun menurut Rudianto, beberapa standar kualitas laporan keuangan ialah sebagai berikut:

1) Relevan

Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan maksud penggunaan sehingga dapat bermanfaat, oleh karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan, pengurus koperasi harus berfokus pada tujuan umum pemakai laporan keuangan.

2) Dapat dipahami

Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sederhana mungkin sehingga dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Karena laporan keuangan yang tidak dapat dipahami tidak akan berguna atau tidak akan ada manfaatnya.

²⁵ Ibid hal 2.

²⁶ Ibid hal 2.

3) Daya uji

Informasi keuangan yang yang dihasilkan oleh suatu koperasi harus dapat diuji kebenarannya oleh penguji yang independent dengan menggunakan metode pengukur yang sama.

4) Netral

Informasi keuangan harus diarahkan pada tujuan umum pemakai, bukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

5) Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika terlambat, maka akan berimbas pada pengambilan keputusan yang tertunda dan tidak relevan lagi dengan waktu dibutuhkannya informasi tersebut.

6) Daya banding

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan koperasi lain yang sejenis pada periode yang sama.

7) Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikia rupa sehingga tidak akan membuat bingung

pembacanya. Jadi kiranya perlu klarifikasi terkait semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan harus diungkapkan secara jelas.²⁷

karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan panduan standar akuntansi keuangan (PSAK) ialah sebagai berikut :

a) Dapat dipahami

Kualitas informasi sangat penting pada suatu laporan keuangan agar dapat memudahkan pemakai untuk memahaminya.

b) Relevan

Informasi laporan keuangan harus relevan agar memudahkan pemangku kepentingan atau pemakai dalam pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan, informasi dikatakan relevan jika dapat membantu pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c) Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan. Suatu informasi dikatakan

²⁷ Ibid hal 12.

material Ketika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari pemakai atas dasar laporan keuangan.

d) Keandalan

Informasi laporan keuangan dikatakan handal apabila terbebas dari suatu hal yang bersifat menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithful representation*) dari segala yang seharusnya disajikan.

e) Penyajian jujur

Informasi pada laporan keuangan umumnya tidak luput pada penyajian yang dianggap kurang jujur. Hal tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh kesengajaan untuk menyesatkan, melainkan ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhinya.

f) Substansi mengulik bentuk

Informasi laporan keuangan seharusnya dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk.

g) Netralitas

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan umum pemakai, bukan mengarah pada kebutuhan suatu pihak saja.

h) Pertimbangan sehat

Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan adanya praktek kecurangan yang mengakibatkan informasi yang disajikan akan diragukan keandalannya.

i) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya agar nantinya dapat diandalkan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan ialah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penguasaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.²⁸

²⁸ Rochman, Ismunawan, dan Arief, "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM", 82.

Fahmi Irham menuturkan tentang tujuan laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut :²⁹

- 1) Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
- 2) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis bagi investor yang ada dan profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 4) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya.

Laporan keuangan dikatakan lengkap menurut SAK EMKM apabila menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan seperti yang disyaratkan dibawah ini serta catatan atas laporan keuangan yang terkait.

- a) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode.
- b) Laporan Laba Rugi selama satu periode, dan
- c) Catatan atas Laporan Keuangan.

²⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfa beta,2017) 24.

beberapa pembahasan diatas, dapat ditarik benang merah bahwa laporan keuangan yaitu pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan suatu koperasi, toko, atau pun UMKM dalam suatu periode tertentu. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan beberapa aspek, antara lain harus relevan, dapat dipahami, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, dan lengkap. Agar laporan keuangan dapat bermanfaat dengan baik maka harus memenuhi standar kualitas diatas.

2. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*

a. *Definisi Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas public yang dimaksud adalah ketika

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas signifikan yaitu:

- a) Entitas telah mengajukan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pendaftaran pada otoritas pasar modal untuk tujuan penerbitan efek.
- b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fudisia untuk sekelompok besar masyarakat. Misalnya bank, pialang, entitas asuransi, reksa dana dan bank investasi.

Buletin teknis 6 tentang keterterapan SAK EMKM untuk entitas disebutkan dalam SAK EMKM bab 1 tentang ruang lingkup mengatur entitas yang dapat menerapkan SAK EMKM yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.³⁰

b. Laporan Keuangan menurut SAK EMKM

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah meliputi:³¹

1) Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas.
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya.
- c) Persediaan.
- d) Properti investasi.
- e) Aset tetap.

³⁰ IAI, SAK ETAP, 18.

³¹ IAI, SAK ETAP, 17.

- f) Aset tidak berwujud.
- g) Utang usaha dan utang lainnya.
- h) Aset dan kewajiban.
- i) Kewajiban diestimasi.
- j) Ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Pendapatan.
- b) Beban keuangan.
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.
- d) Beban pajak.
- e) Laba dan rugi neto.

3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan :

Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang dipakai sebagai acuan atau pedoman dalam menyajikan atau membuat laporan keuangan bagi UMKM agar laporan keuangan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi para pemakainya.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimana disebutkan bahwa usaha mikro yaitu usaha milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang diatas. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri milik orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang tertera dalam undang-undang diatas. Usaha menengah adalah suatu bentuk ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih sebagaimana yang telah tercantum dalam undang-undang No.20 tahun 2008.³²

Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	USAHA MIKRO	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	USAHA KECIL	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliyar
3	USAHA MENENGAH	> 500 Juta – 10 Miliyar	> 2,5 Miliyar – 50 Miliyar

Tabel 1.1 Kriteria UMKM

Sumber : www.depkop.go.id

Sofiah dan Rajabhudin menyebutkan secara umum sector usaha kecil mempunyai beberapa karakteristik seperti berikut :³³

- 1) Sistem pembukuan relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan dasar.
- 2) Marjin yang cenderung tipis mengikat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Model terbatas.
- 4) Pengalaman manajerial saat mengelola perusahaan masih terbatas.
- 5) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sangat sulit mengharapakan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.

³² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, BAB IV Pasal 16.

³³ Sofiah dan Rajabhudin, *Manajemen Bisnis Ritel*, hal 210.

- 6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan memperoleh sumber dana dari pasar modal sangat rendah, karena keterbatasan dalam sistem adminitrasinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul di atas, yakni ”Implementasi Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, menengah di Kecamatan Randuagung (Studi kasus pada UMKM Susu Kedelai Bapak Mahrus Ali)” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati serta dapat juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan terlibat langsung dalam proses penelitian, sehingga peneliti dapat memaparkan dan menggambarkan situasi secara nyata dan jelas.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 9.

B. Lokasi Penelitian

penelitian ini tempat yang dijadikan lokasi penelitian yaitu di UMKM Susu Kedelai milik Bapak Mahrus ali yang berada di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Alasan peneliti melakukan penelitian di UMKM tersebut adalah karena letak UMKM yang berada di pedesaan, dimana sumber daya manusia yang memahami tentang laporan keuangan di desa masih sangat minim, dan juga UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ini termasuk usaha yang cukup lama dibandingkan dengan yang lain, diharapkan adanya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur UMKM yang lain sehingga menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi.

C. Subyek Penelitian

Penemuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive. Purposive merupakan proses pengambilan sumber data melalui beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangannya diantara lain misal ada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti atau dia mungkin sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi.³⁵

peneliti dalam mengambil sumber data melibatkan beberapa orang sebagai referensi atau sumber informasi, diantaranya yaitu:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2018), 218.

1. Pemilik UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali

Pemilik dari UMKM Susu Kedelai ini adalah Bapak Mahrus Ali, dari pemilik peneliti akan mengetahui tentang apa saja yang di perlukan sebagai sumber data, seperti halnya sejarah, perkembangan, kendala, dan juga bagaimana keadaan UMKM susu kedelai ini dari mulai didirikan sampai dengan sekarang ini.

2. Istri Bapak Mahrus Ali

Istri dari Bapak Mahrus Ali adalah Siti Hamimah, mereka berdua saling membantu dalam mengembangkan UMKM Susu Kedelai ini. Dari Ibu Siti Hamimah peneliti akan mengetahui masalah masalah yang ada, khususnya dalam bidang keuangan karena dalam hal keuangan biasanya pihak perempuan yang memegang kendali.

3. Pegawai UMKM Susu Kedelai

peneliti membutuhkan pandangan informasi dari pihak luar yang mengetahui tentang UMKM tersebut.pihak yang cocok adalah pegawai UMKM, dari pegawai nanti peneliti akan mendapatkan informasi baru tentang bagaimana pandangan pegawai tentang UMKM milik Bapak Mahrus Ali tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan manafsirkan data sesuai dengan studi lapangan maka diperlukan data yang akurat dan terpercaya sehingga nantinya hasil dari proses penelitian dinyatakan benar dan dapat dipercaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian. Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³⁶

Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memaparkan data sebagai berikut :

- a. Lokasi atau tempat UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.
- b. Situasi dan kondisi UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.
- c. Kondisi demografis Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁷

jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tanpa membawa

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 226.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 170.

dan membuat pedoman wawancara, hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada partisipan.³⁸

Pada proses wawancara, peneliti memperoleh data berupa

- a. Laporan keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.
- b. Kendala yang dihadapi UMKM Susu Kedelai dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas suatu fenomena yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumentasi yang berbentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen ini.³⁹

Dokumen dalam wawancara yang diperoleh peneliti berupa :

- a. Struktur pengelolaan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.
- b. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validasinya dalam memperkuat objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan

³⁸ Ibid, 233.

³⁹ Ibid, 476.

sketsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).⁴¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima input dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami.

⁴⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020) 161.

⁴¹ Ibid hal 163.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan kesahihan serta keadaan data dalam suatu penelitian. Dalam menguji data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁴²

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Data atau indorman dari suatu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu, dari sumber lain. Tujuannya yaitu membandingkan informasi tentang hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.⁴³ Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

⁴² Ibid hal 154.

⁴³ Umar sidiq, Moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 15-16.

1. Triangulasi teknik, triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada yang bersangkutan guna mendapatkan informasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Triangulasi sumber data, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Randuagung khususnya UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali.. Maka untuk menguji kredibilitas datanya dapat dilakukan kepada UMKM tahu milik Bapak Zainal Mustofa. Data yang diperoleh akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang berbeda dari sumber tersebut.

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁴

⁴⁴ Edi Suharto, *Memahami Pedoman Kalitatif*, (Bandung: Alfabeta) 48.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan onyek studi.⁴⁵ Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dialui oleh peneliti sendiri, Adapun enam tahapan penelitian tersebut adalah :⁴⁶

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- e. Memilih Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan pra lapangan dianggap cukup maka penelitian bersiap-siap untuk memasuki lokasi penelitian dengan membawa pembekalan yang sudah disiapkan sebelumnya.⁴⁷ Pada tahap pekerjaan lapangan ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan observasi, melakukan wawancara, dan mengambil dokumentasi.

3. Tahap Menganalisa Data

Tahap menganalisa data, ada reduksi data yang dimana data peneliti memilih data-data yang telah diperoleh, disesuaikan dengan kebutuhan

⁴⁵ Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 281.

⁴⁶ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2005) 127.

⁴⁷ Moh Kasriman, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 284.

dalam penelitian, kemudian penyajia data dan menyajikan data dengan jelas data-data yang dipilih atau disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah dipahami dan yang terakhir yaitu kesimpulan, dimana peneliti memberikan atas hasil analisis terhadap data yang ada⁴⁸.



⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 331.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian dan Sejarah UMKM Susu Kedelai Mahrus

Ali

1. Gambaran Objek Penelitian

Desa Gedangmas adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Asal muasal nama gedangmas tidak lain karena di daerah ini terdapat banyak pisang yang dalam bahasa jawa pisang itu adalah gedang. Historis nama-nama kepala desa yang sudah menjabat sebagai kepala desa di desa Gedangmas yaitu:

- a. Marpik 1945-1961
- b. Majuri 1961-1964
- c. Reso Tirto 1964-1991
- d. Malik 1991-1999
- e. Malik 1999-2007
- f. Sri Nurhidayati 2007-2014
- g. Suyud Sugianto 2014-2019
- h. Hj. Ida Wati 2019-Sekarang⁴⁹

Desa gedangmas masuk wilayah Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang dengan luas wilayah 534,369 Ha. Letak geografis desa gedangmas berada di wilayah utara Kabupaten Lumajang. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 98 m diatas permukaan laut. Berdasarkan data BPS kabupaten

⁴⁹ Sumber Data 2020, Balai Desa Gedangmas Randuagung Lumajang

lumajang tahun 2014, selama tahun 2014 curah hujan Di Desa Gedangmas rata-rata mencapai 2.913 mm dengan jumlah 151 hari hujan.⁵⁰

Secara administratif, Desa Gedangmas terletak di wilayah Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga, yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Ranulogong
 Sebelah Barat : Desa Randuagung
 Sebelah Timur : Desa Tunjung dan Kalipenggung
 Sebelah Selatan : Desa Kalidilem

Tidak hanya itu, di Desa Gedangmas terdiri dari 4 Dusun yaitu :

- a. Dusun Krajan
- b. Dusun Gedangmas Tengah
- c. Dusun Sumbergebang
- d. Dusun Karanglo

Potensi yang dimiliki Desa Gedangmas sangat beragam, dilihat dari Sumber Daya Alamnya mayoritas penduduk Desa Gedangmas berprofesi sebagai petani/perkebunan dan pedagang. Potensi ekonomi unggulan di Desa Gedangmas adalah penghasil padi dan tebu. Selain itu beberapa usaha juga menjadi salah satu penghasilan di desa ini. Salah satu usaha adalah UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yang sendiri

⁵⁰ Sumber Data 2020, Balai Desa Gedangmas Randuagung Lumajang

yang tepatnya berada di Dusun Krajan RT 20 RW 05 yang sudah berdiri sejak tahun 2018.⁵¹

2. Sejarah UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali

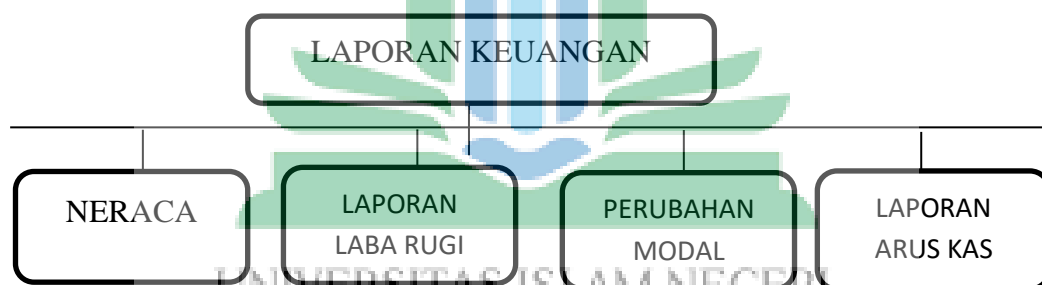
UMKM susu kedelai yang dijalankan oleh Bapak Mahrus Ali ini sudah berjalan selama 7 tahun dimana awal dibukanya UMKM ini terjadi pada tahun 2015. Sebelum menekuni UMKM ini Bapak Mahrus Ali sudah banyak bekerja pekerjaan yang lain akan tetapi selalu menemui titik kegagalan. Pada awalnya usaha UMKM ini hanya dikerjakan oleh Bapak Mahrus Ali Dan istrinya, Lambat laun seiring berjalannya waktu usaha susu kedelai ini mengalami peningkatan mulai dari adanya karyawan sampai bertambahnya jumlah target pasar. Jumlah karyawan di UMKM susu kedelai milik Bapak Mahrus Ali sekarang sudah mempunyai 6 karyawan. Karyawan-karyawan tersebut ada di bagian menggiling, merebus, membungkus, dan juga sampai bagian pemasaran. Usaha susu kedelai ini sudah mempunyai 2 target tetap untuk pemasaran, yaitu pasar randuagung dan pasar Klakah. Waktu pembuatan susu kedelai ini dibuat pada malam hari yaitu mulai dari jam 21.00 sampai jam 01.00. Kemudian setelah proses produksi selesai karyawan bagian pemasaran akan berangkat untuk mengantarkan susu kedelai tersebut. Susu kedelai dipasarkan pada jam 2.00 karena memang pada waktu dini hari tersebut pasar buka dan mulai melakukan jual beli⁵²

⁵¹ Sumber Data 2020, Balai Desa Gedangmas Randuagung Lumajang

⁵² Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada dasarnya pengelolaan laporan keuangan sangat menarik untuk diteliti terutama pada bagian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) karena UMKM merupakan salah satu penunjang untuk menghidupi kebutuhan seseorang. Pelaporan keuangan pada UMKM juga sangat penting karena pelaporan keuangan yang baik juga salah satu penyebab suksesnya usaha seseorang. Disini peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan keuangan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yang berada di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan randuagung Kabupaten Lumajang. Alasan lain peneliti tertarik pada UMKM Susu Kedelai karena UMKM ini termasuk salah satu UMKM yang sudah lama terbentuk disana.



1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali

Berdasarkan berbagai wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber, penyusunan laporan keuangan pada UMKM Susu Kedelai berupa pemasukan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku harian yang digunakan khusus untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran UMKM. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan pemilik UMKM yaitu Bapak Mahrus Ali yaitu:

“Untuk laporan keuangan yang saya catat hanya uang masuk dan keluar saja mas, jadi seperti untuk bahan pengelolaan berapa terus dapat penghasilan berapa jadi yaa itu keuntungan saya mas, gak terlalu ambil pusing soal pencatatan mas yang penting ketemu uang keluar dan masuk berapa”⁵³

Selain Bapak Mahrus Ali peneliti juga menanyakan kepada bendahara UMKM tersebut, yaitu tidak lain istri dari Bapak Mahrus Ali, adapun jawabannya sebagai berikut:

“Untuk laporan keuangan memang ditulis atau dicatatnya harian mas, jadi yaa seperti kata bapak mas saya catat pengeluaran produksi dan karyawan berapa dan nanti keuntungan penjualan berapa jadi nanti ketemu keuntungannya mas”⁵⁴

Dari penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan bahwa UMKM Susu Kedelai milik Bapak Mahrus Ali ini hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja yaitu berupa pemasukan dan pengeluaran saja.

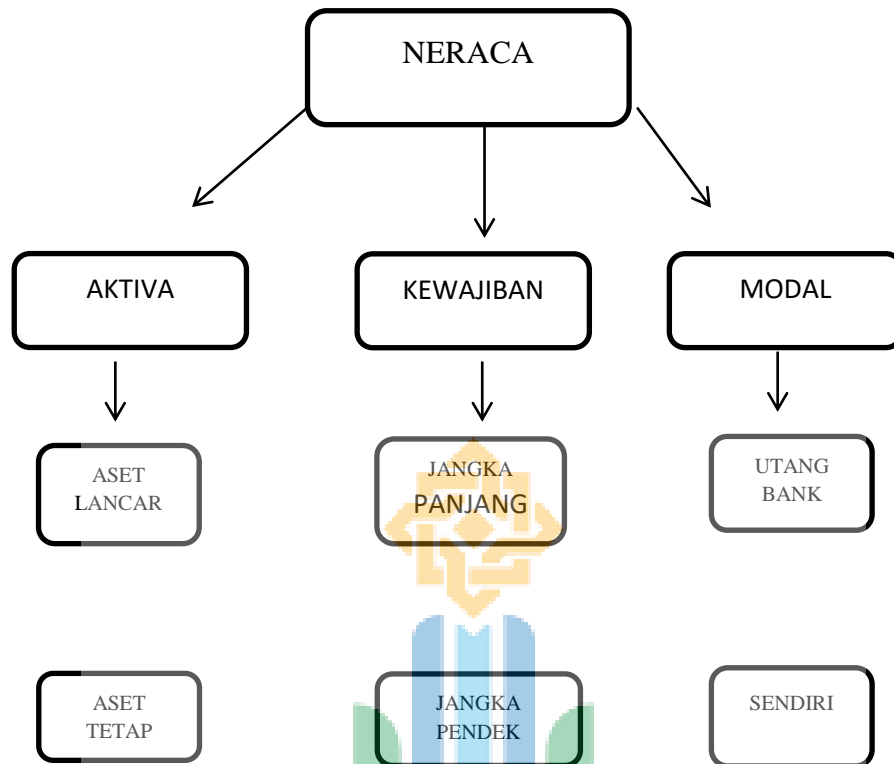
Berikut ini merupakan kesesuaian laporan keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁵⁴ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

a. Neraca



Beberapa komponen yang ada di dalam neraca yaitu Aktiva

(asset), Kewajiban (liabilities), dan Ekuiitas.

1) Aktiva

Aktiva adalah harta yang menggambarkan posisi kekayaan perusahaan pada waktu atau periode tertentu. Adapun yang termasuk aktiva adalah :

a) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aset yang paling mudah untuk dicairkan, adapun aset lancar adalah :

(1) Kas dan setara kas

Format pencatatan kas dan setara kas yang digunakan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yaitu dimasukkan pada laporan pendapatan harian UMKM. Seperti informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Bapak Mahrus Ali, yaitu:

“Kalau kas yaa saya masukkan pada kolom pemasukan mas, soalnya menurut saya itu juga pemasukan mas untuk usaha ini, jadi kalau kayak kas gitu ya saya anggap sama dengan pendapatan mas, karena memang pendapat berasal dari penjualan mas”⁵⁵

Bendahara UMKM Susu Kedelai menambahkan yaitu:

“Ya bener mas, kalau kas itu kan modal mas dan juga kas kan dari hasil pendapatan juga jadi ya itu kalau kas sudah mas”⁵⁶

Peneliti melakukan observasi lapangan ditemukan bahwa UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali melakukan pencatatan keuangan yang disajikan dalam satu buku dan dilakukan per periode (satu kali produksi).

Hasil wawancara dan observasi yang telah ditemukan peneliti di lapangan, bahwa sumber pendapatan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yaitu murni dari penjualan. Pembukuan keuangan pada UMKM Susu Kedelai juga dijadikan satu pada satu buku. Berikut merupakan pendapatan UMKM Susu kedelai Mahrus Ali :

⁵⁵ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁵⁶ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

Pendapatan = Rp.830.000 perhari, jadi jika setahun
maka Rp.830.000 x 360 = Rp.298.800.000

(2) Piutang

Format piutang pada laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali adalah dimasukkan kedalam kolom pemasukan atau pendapatan. Hasil ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke Bapak Mahrus Ali dimana hasil wawancaranya yaitu:

“Kalau piutang itu saya masukan kedalam pemasukan mas, karena piutang itu kan yaa orang punya hutang ke kita ya mas, seperti contoh waktu pengulak itu membeli susu kedelai tapi bayar besok gitu mas, saya anggap itu pemasukan mas karena kan besoknya bayar mas. Jadi untuk piutang itu saya masukan kolom pemasukan mas”⁵⁷

Pemilik Bapak Mahrus Ali bendahara sekaligus

istrinya menambahkan yaitu sebagai berikut:

“Sebenarnya saya gak paham apa itu piutang mas, kalau penjelasannya gitu ya saya catat mas untuk orang atau pelanggan yang beli susu kedelai tapi belum bayar mas dan itu saya anggap pemasukan mas”⁵⁸

Peneliti juga bertanya ke karyawan bagian pemasaran, yaitu sebagai berikut:

“Untuk pengiriman kan memang saya mas, jadi ketika menjual ke pelanggan itu kadang pelanggan ada

⁵⁷ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁵⁸ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

yang bayar penuh ada yang bayar setengah karena kan pengulak ada yang dijual lagi”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan ke berbagai pihak ditemukan bahwa untuk piutang sendiri dijadikan satu kedalam kolom pemasukan, hal ini sesuai dengan isi wawancara diatas.

(3) Persediaan

Format persediaan pada laporan keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali cenderung dimasukkan ke dalam kolom pengeluaran kas. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh bendahara UMKM Susu Kedelai yaitu:

“Kan kalau persediaan itu bahan-bahan yang dibuat untuk membuat susu kedelainya mas, jadi saya tulis persediaan di pengeluaran mas, karena kan bahan-bahan seperti kedelai, gula, perasa dan lain-lain tuh termasuk pengeluaran”⁶⁰

Bapak Mahrus Ali juga menambahkan:

“Biasanya untuk kebutuhan disini di catat mas karena kalau gak dicatat nanti gak jelas untuk pendapatan, karena kan kan pemasukan dikurangi persediaan baru ketemu pendapatan”⁶¹

Hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap narasumber didapatkan bahwa akun persediaan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dicantumkan pada kolom pengeluaran kas.

⁵⁹ Sulaiman, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁶⁰ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁶¹ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

b) Aset tetap

Format yang digunakan dalam pencatatan aset tetap di UMKM susu kedelai Mahrus Ali ternyata belum dicantumkan dalam laporan keuangan. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan narasumber kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

“Untuk aset di UMKM susu kedelai ini tidak dicantumkan dibuku mas, akan tetapi meskipun demikian saya jamin semuanya legal”⁶²

Ibu bendahara juga menambahkan yaitu :

“Untuk tanahnya ini yang dibuat untuk tempat produksi punya bapak Mahrus Ali sendiri mas dan juga seperti alat produksi itu juga milik bapak Mahrus Ali”⁶³

Peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti juga tidak menemukan bahwa UMKM Susu Kedelai milik Bapak Mahrus Ali telah mencatat akun aset tetap pada buku kas UMKM.

hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan bahwasanya belum ada pembukuan terkait dengan aset tetap perusahaan atau UMKM pada laporan keuangan, akan tetapi di UMKM Susu Kedelai ini telah ada aset tetap seperti tempat pembuatan (pabrik), kendaraan, dan juga peralatan untuk membuat susu kedelai.

⁶² Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁶³ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

2) Kewajiban (liabilitas)

Kewajiban mencakup seluruh kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam neraca kewajiban dimasukkan dalam saldo kredit. Kewajiban sendiri terbagi menjadi 2 yaitu :

a) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek memiliki masa jatuh tempo satu tahun atau kurang. Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang dagang, gaji, pajak, dan pendapatan yang ditangguhkan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik yaitu :

“Kalau ditanya dicatat apa gak tidak dicatat soal kewajiban ini mas, tapi kalau mas tanya soal utang dagang Alhamdulillah hutang saya di bank sudah lunas mas jadi udah tidak ada tanggungan”.⁶⁴

Ibuk bendahara juga menambahkan :

“Kalau untuk pajak ya ada mas, pajak itu saya bayar pajak tanah dan pajak untuk kendaraan mas, jadi mas kalau tanya ada kewajiban jangka pendek itu ada mas”.⁶⁵

Setelah melakukan observasi dan wawancara diketahui UMKM Susu kedelai ini tidak mencatat laporan jangka pendek, akan tetapi UMKM Susu Kedelai ini mempunyai kewajiban jangka pendek pajak tanah dan pajak kendaraan.

Pajak Tanah = Rp.100.000 per tahun

Pajak Kendaraan = Rp.230.000 per tahun

⁶⁴ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁶⁵ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

Gaji pegawai = 5 Orang x Rp.50.000 = Rp.250.000 perhari, jadi
 kalau 1 tahun = Rp,250.000 x 360 = Rp.90.000.000

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang mempunyai masa jatuh tempo lebih dari setahun, misalnya pinjaman berjangka, wesel bayar, kewajiban pensiun, dan sewa guna usaha. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber yaitu:

“Untuk yang seperti mas katakan saya tidak ada mas, sewa guna juga tidak ada mas soalnya tanah ini yang punya saya sendiri, jadi tidak usah bayar sewa mas “.⁶⁶

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk kewajiban jangka panjang UMKM Susu kedelai tidak memiliki kewajiban jangka panjang.

3) Ekuitas

Ekuitas atau biasa juga disebut dengan modal adalah seluruh kekayaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan demikian modal akan terus bertambah apabila pemilik atau investor memperbanyak suntikan dana ke perusahaan, modal juga dapat berkurang jika perusahaan merugi atau ketika investor menarik dananya dari perusahaan. Modal terdiri dari saham disetor, cadangan laba, dan modal lainnya. Modal adalah selisih dari harta dan hutang.

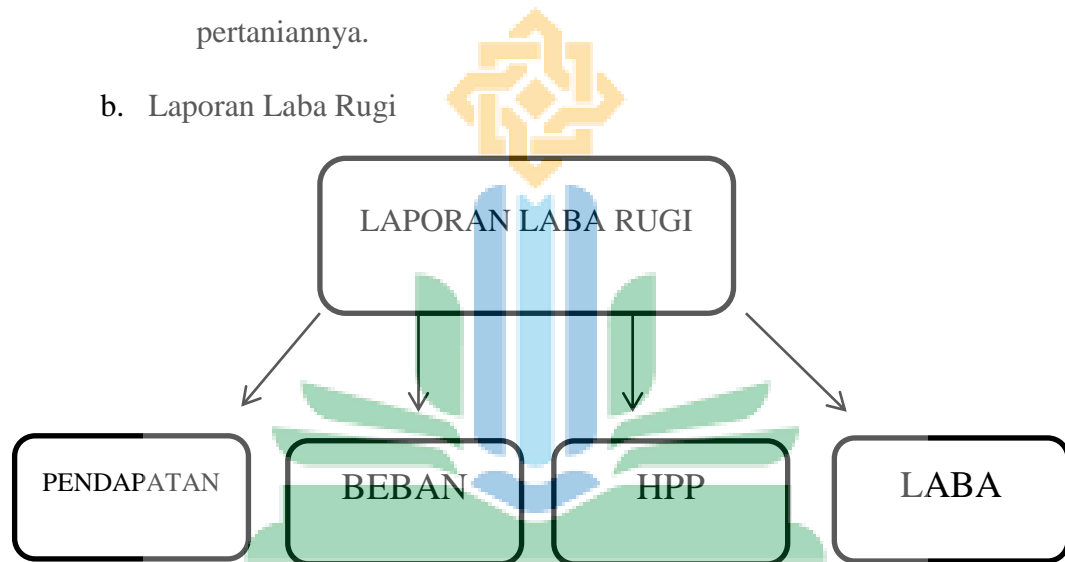
⁶⁶ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

Adapun wawancara peneliti terhadap narasumber yaitu :

“Untuk modal pertama saya ambil uang di bank itu mas, tapi alhamdulillah seperti yang saya bilang tadi sudah lunas. Dan juga kan saya punya sawah dikit-dikit mas jadi ya hasil itu juga buat tambahan modal”.⁶⁷

Dari hasil observasi dan wawancara UMKM Susu Kedelai ini tidak membukukan tentang ekuitas dan untuk modal usaha adalah mengambil uang di bank (sudah lunas) dan juga hasil pertaniannya.

b. Laporan Laba Rugi



Ada beberapa komponen dalam laba rugi yang perlu diketahui, komponen tersebut yaitu :

1) Pendapatan

Untuk format pencatatan pendapatan di UMKM Susu Kedelai ini adalah disajikan atau dimasukkan pada kolom pendapatan. Hal ini sesuai dengan wawancara narasumber yaitu:

⁶⁷ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

“Untuk pendapatan saya masukan ke kolom pemasukan atau pendapatan mas, Karena disini yang memang yang di catat ya uang masuk dan uang keluar mas, kalau pendapatan ya pasti dicatat”.⁶⁸

Bapak Mahrus Ali sebagai pemilik UMKM Susu Kedelai juga menambahkan yaitu sebagai berikut:

“Kalau pendapatan ya ditulis mas kalau tidak ditulis nanti gak ketemu mas keuntungannya berapa”.⁶⁹

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa kolom pendapatan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ini sudah dibukukan dan untuk pendapatan yaitu :

- a) Pendapatan dari usaha utama : 1000 bungkus per hari X 800 (harga per bungkus) = Rp.800.000
- b) Pendapatan dari usaha sampingan : ampas susu kedelai = Rp.30.000 per hari

Total pendapatan = Rp.800.000 + Rp.30.000 = Rp.830.000
perhari

Dengan demikian, dari hasil wawancara peneliti ke narasumber ditemukan bahwa UMKM Susu Kedelai ini sudah melakukan pembukuan pada akun pendapatan. Berikut merupakan akun pendapatan pada UMKM Susu kedelai Mahrus Ali.

⁶⁸ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁶⁹ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

2) Biaya-biaya (beban)

Untuk biaya-biaya sesuai dengan observasi dan wawancara peneliti terhadap UMKM Susu Kedelai yaitu sebagai berikut :

“Kalau biaya-biaya ya itu mas mulai dari biaya bahan baku dan juga biaya produksi mas, itu menurut saya masuk biaya mas”.⁷⁰

Ibu bendahara juga menambahkan yaitu :

“Kalau untuk biaya bahan baku ya seperti kedelai, gula, perasa, plastic, kresek dan lainnya mas, terus kalau biaya produksi ya seperti listrik, gas LPG, dan juga gaji pegawai mas”.⁷¹

Dari hasil wawancara peneliti ke narasumber dapat di ketahui beberapa beban yaitu :

a) Biaya bahan baku

(1) Kedelai 5kg = Rp.72.500

(2) gula 10 kg = Rp.125.000

(3) perasa = Rp.5.000

(4) garam = Rp.3.000

(5) kresek ¼ = Rp.9.000

(6) plastik 1 kg = Rp.17.500

b) biaya lainnya

(1) gas LPG 1½ = Rp.27.000

(2) listrik = Rp.5.000

(3) gaji pegawai = Rp.50.000 per hari X 5 pegawai =

Rp.250.000

⁷⁰ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁷¹ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

(4) pemasaran = Rp.40.000

3) HPP (Harga Pokok Penjualan)

Harga pokok penjualan merupakan jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Sebelum menemukan harga pokok penjualan kita harus mencari dulu harga proses produksi, harga proses produksi adalah jumlah pengeluaran dari pembuatan barang sampai selesai. Sudah diketahui dikolom beban dan biaya pengeluaran UMKM Susu Kedelai menghabiskan dana produksi Rp.554.000

4) Laba Kotor

Laba kotor adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya yang terkait dengan pembuatan dan penjualan produknya.

Adapaun dapat diketahui untuk laba kotor di UMKM Susu Kedelai ini yaitu:

Laba Kotor = Pendapatan – Harga Pokok Penjualan

Laba Kotor = Rp.800.000 – Rp.554.000

Laba Kotor = Rp.246.000 perhari

5) Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk sesuatu periode tertentu setelah dikurangi seluruh total biaya.

Adapun dapat diketahui untuk laba bersih di UMKM Susu Kedelai ini yaitu:

Laba Bersih = Total pendapatan – Total biaya

Laba Bersih = Rp.830.000 – Rp.554.000

Laba Bersih = Rp.276.000 perhari

c. Laporan Perubahan Ekuitas

UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali masih belum membuat laporan keuangan satu periode (satu tahun), namun seperti yang sudah diketahui bahwa UMKM Susu Kedelai Mahrus ali hanya melakukan pencatatan laporan keuangan pada satu kali produksi.

Hal ini merupakan sesuai dengan hasil wawancara dari narasumber yaitu sebagai berikut :

“Untuk laporan keuangan yang saya buat hanya laporan harian saja mas, satu hari terjual berapa ya itu yang saya hitung mas, kalau satu periode atau satu tahun seperti yang mas bilang masih belum buat”.⁷²

Bapak Mahrus Ali juga menambahkan:

“Kami produksinya harian mas jadi untuk pencatatan ya tiap hari ketika terjual mas, kalau masih mau dicatat tahunan menurut saya repot mas”.⁷³

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali masih belum menyusun laporan perubahan ekuitas.

⁷² Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁷³ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan. Pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ditemukan bahwa belum adanya pembukuan terhadap laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap standart penyusunan laporan arus kas tersebut.

Hal ini juga dibenarkan oleh pemilik UMKM yaitu Bapak Mahrus Ali pada saat wawancara yaitu :

“Saya sendiri masih belum paham mas untuk masalah seperti ini, yang penting uang masuk dan uang keluar sudah dicatat ya sudah aman menurut saya mas, apalagi saya cuma lulusan SMP mas jadi kurang tau soal masalah seperti itu”.⁷⁴

Ibu Bendahara juga menambahkan :

“Betul yang dikatakan bapak itu mas, ndak ada yang tau disini kayak gitu mas. Adanya aja mas, penting uang keluar masuk itu ketemu.”⁷⁵

Dari hasil observasi ada beberapa komponen dalam arus kas yang ada di UMKM ini yaitu :

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi terdiri dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Contohnya adalah penjualan barang, pembelian persediaan, atau perlengkapan yang umurnya kurang dari setahun.

⁷⁴ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁷⁵ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

2) Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Seperti contoh penjualan atau pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan investasi jangka panjang

3) Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk penambahan modal bisa terjadi dari utang bank ataupun sumber pendanaan pribadi.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini juga dianggap ribet dan juga dianggap tidak begitu membutuhkan untuk UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ini sehingga untuk catatn atas laporan keuangan sendiri dirasa tidak perlu. Pernyataan ini diungkapkan oleh narasumber dalam wawancara sebagai berikut :

“Disini belum membuat hal yang seperti itu mas karena tidak ada yang tahu mengenai catatan atas laporan keuangan yang dimaksud tadi. Juga seperti itu belum terlalu penting juga untuk UMKM kami.”⁷⁶

2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK-EMKM.

Pengelolaan manajemen sebuah usaha tidak terlepas dari permasalahan yang akan menghambat tujuan dalam rangka menciptakan

⁷⁶ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

kemudahan pengelolaan usaha⁷⁷. Pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali penerapan laporan keuangan yang dipakai masih tergolong sederhana yaitu hanya mencantumkan uang masuk dan uang keluar saja. Jika dilihat dari seberapa pentingnya pelaporan keuangan pada suatu UMKM, jelas UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ini masih banyak kekurangan. Tentunya pencatatan yang masih tergolong sederhana ini memiliki kendala tersendiri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang telah dibahas di awal, peneliti menemukan beberapa kendala yang sangat signifikan. Antara lain sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Kendala yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan tentang pencatatan dari pihak pemilik usaha. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan karena memang dari latar belakang pendidikan yang tidak menunjang sehingga pemilik usaha merasa tidak terlalu penting untuk mencatat laporan keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap pemilik UMKM Susu Kedelai, yaitu sebagai berikut :

“Kalau untuk kendala sendiri ya paling utama masalah latar belakang pendidikan mas, saya cuma lulusan SMP mas jadi

⁷⁷ Mortigor Afrizal Purba, “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam, “ *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol 3 No 2 (2019), 55-63.

terlalu ribet mas kalau masih banyak tentang pencatatan, udah ketemu pengeluaran dan pemasukan sudah cukup mas”.⁷⁸

Bendahara UMKM Susu Kedelai juga menambahkan, yaitu sebagai berikut:

“Saya ya hanya mencatat uang masuk dan keluar aja mas, selebihnya tidak ada mas, gimana mas disini yang saya tau ya cuma nyatat itu aja mas.”⁷⁹

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, dapat diketahui bahwa kendala pertama UMKM Susu Kedelai ini dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan dari pihak pemilik yang dimana kurangnya pengetahuan ini disebabkan karena latar pendidikan yang rendah.

b. Sumber Daya Manusia yang Masih Tergolong Rendah

Kendala yang kedua yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Seperti yang kita tahu di awal bahwa rata-rata pemilik, bendahara, maupun karyawan yang bekerja di UMKM memiliki latar pendidikan yang rendah. Berikut merupakan beberapa hasil wawancara dari narasumber yaitu:

“Disini yang bekerja semua lulusan SD mas, mentok SMP itu mas termasuk saya dan istri saya ini. Jadi kalau disuruh membuat laporan keuangan seperti yang dikatakan mas saya kurang tahu. Menurut saya laporan keuangan seperti yang saya lakukan sudah cukup mas”.⁸⁰

Peneliti juga bertanya kepada salah satu karyawan, jawabannya yaitu sebagai berikut :

⁷⁸ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁷⁹ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁸⁰ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

“Apalagi saya mas, dapet kerja saya sudah bersyukur mas. Kalau di suruh buat kayak laporan keuangan gitu ya gak bisa mas”.⁸¹

Dari hasil wawancara diketahui bahwa kendala kedua yang dihadapi oleh UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dalam menyusun laporan keuangan yaitu rendahnya sumber daya manusia di UMKM tersebut. bahkan sudah dijelaskan tadi bahwa semua elemen mulai dari pemilik sampai dengan karyawan pada UMKM Susu Kedelai ini hanya tamatan sekolah dasar dan mentok sekolah menengah pertama.

c. Tidak Adanya Penyuluhan dari Dinas Setempat

Kendala ketiga yaitu kurangnya penyuluhan dari dinas terkait tentang pentingnya laporan keuangan berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini sangat disayangkan karena melihat dari latar belakang pemilik maupun karyawan masih dapat dikatakan rendah. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dari pihak desa bisa membuat UMKM bisa lebih bagus dalam pembuatan laporan keuangan. Berikut merupakan wawancara dari karyawan UMKM Susu Kedelai yaitu :

“Kalau ada penyuluhan atau pelatihan mungkin enak mas bisa membantu UMKM di daerah sini juga. Di sekolah juga saja tidak diajari laporan keuangan itu mas”.⁸²

Pemilik UMKM Susu Kedelai yaitu Bapak Mahrus Ali menambahkan sebagai berikut :

⁸¹Sukarsih, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁸²Sukarsih, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

“Dari dulu kalau di daerah sini memang tidak ada penyuluhan atau pelatihan itu mas, tidak tahu kalau di daerah lain, kalau disini setau saya belum ada mas”.⁸³

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa peran dinas terkait penyusunan laporan keuangan sangat penting. Sangat disayangkan sampai saat ini belum ada penyuluhan atau program pelatihan dari pihak dinas mengenai pentingnya laporan keuangan terhadap UMKM. Ketika penyuluhan dilakukan diharapkan dapat membantu kelancaran dari UMKM tersebut.

d. Kurangnya Sarana dan Prasarana Penunjang

Yang terakhir yaitu terbatasnya sarana dan prasarana dalam menyusun laporan keuangan. Pernyataan ini dijelaskan oleh pemilik UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yaitu sebagai berikut :

“Ini juga mas untuk masalah sarana buat menyusun laporan keuangannya kita masih tidak ada, kita masih perlu laptop, printer, dan lain-lain mas. Masih nambah pengeluaran kita mas, jadi mending seadanya aja mas”.⁸⁴

Bendahara UMKM Susu Kedelai ini juga menambahkan yaitu :

“Meskipun ada nih mas kayak laptop, printer atau sebagainya saya tidak bisa menggunakannya mas, jadi gini aja menurut saya cukup mas”.⁸⁵

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa sarana penunjang dalam hal ini juga dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dapat diketahui pihak pemilik sampai saat ini masih belum memiliki sarana dan prasarana tersebut.

⁸³ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁸⁴ Mahrus Ali, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

⁸⁵ Siti Hamimah, *Wawancara*, Gedangmas 29 Oktober 2022

Dengan demikian dari hasil observasi dan wawancara peneliti ke berbagai sumber, ditemukan beberapa kendala pihak UMKM Susu Kedelai ini dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu sumber daya manusia yang masih tergolong rendah, kurangnya penyuluhan dari dinas setempat, dan juga kurangnya sarana dan prasarana dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.⁸⁶

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Laporan Keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga berguna untuk memberikan informasi keuangan dalam satu periode di suatu perusahaan. Hal ini juga dapat menunjang perkembangan usaha suatu perusahaan, juga dapat mempermudah perusahaan dalam memiliki akses ke pemberi kredit seperti bank dan pemberi kredit lainnya.⁸⁷

Laporan keuangan pada suatu UMKM sangat berperan penting dalam menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Laporan keuangan di UMKM juga berguna sebagai perbandingan antara periode sekarang dengan periode sebelumnya apakah mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal ini dikarenakan laporan

⁸⁶ Peneliti, *Observasi*, Gedangmas, 29 Oktober 2022

⁸⁷ Saiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2016), 134

keuangan berisi tentang informasi keuangan di UMKM tersebut pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik benang merah bahwa laporan keuangan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali masih belum memenuhi standart pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan di UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yang kurang benar seperti :

a. Neraca

Pada kolom ini, UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali belum menyajikan secara lengkap tentang neraca. Neraca sendiri adalah posisi aset tentang kekayaan perusahaan. Sedangkan menurut teori yang ada yaitu akun neraca sendiri harus menunjukkan saldo debit dan kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban.⁸⁸

Di UMKM susu kedelai ini belum ada pembukuan tentang neraca, akan tetapi peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara menemukan beberapa poin penting neraca yang ada di UMKM ini yaitu sebagai berikut:

⁸⁸Muh. As'ari Rubadi. "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember"(Skripsi IAIN Jember, 2019), 80.

1) Aktiva

Aktiva adalah harta yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Aktiva sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu :

a) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aset yang paling mudah untuk dicairkan. Pada UMKM ini aktiva lancarnya adalah pendapatan, piutang, dan persediaan.

b) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Pada UMKM ini memiliki aset tetap berupa pabrik, kendaraan, dan juga peralatan membuat susu kedelai

2) Kewajiban

Kewajiban adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban terbagi menjadi 2 yaitu :

a) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang memiliki masa jatuh tempo satu tahun atau kurang. Kewajiban jangka pendek yang ada di UMKM ini adalah pajak tanah, pajak kendaraan, dan gaji pegawai.

b) Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang mempunyai masa jatuh tempo lebih dari setahun. Untuk UMKM ini mempunyai jangka

panjang berupa pinjaman berjangka lebih dari satu tahun akan tetapi pinjaman ini sudah lunas

3) Modal

Modal adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk UMKM ini modal yang digunakan adalah meminjam dari bank dan modal sendiri dari hasil pertanian. Untuk dari bank pemilik mengambil uang Rp.10.000.000 dan dari pertanian mendapatkan setiap tahun minimal Rp.20.000.000.

b. Laporan Laba Rugi

Pada kolom ini UMKM Susu Kedelai Mahrus ali juga belum mencantumkan laporan pendapatan dan beban secara lengkap. Sedangkan menurut teori yang ada yaitu laporan laba rugi seharusnya dapat menunjukkan dari mana sumber penghasilan yang diperoleh dan juga beban perusahaan yang harus dikeluarkan.⁸⁹

Pada UMKM ini belum menyajikan secara lengkap tentang laporan laba rugi, akan tetapi ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara ditemukan bahwa :

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari hasil penjualan. Di UMKM ini pendapatan dicatat dalam buku sederhana dan pendapatan itu dicatat setiap hari.

⁸⁹ Ibid, 80

2) Beban

Beban adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan usaha. Di UMKM ini beban juga hanya dicatat dalam buku sederhana dan dicatat setiap hari.

a) Harga pokok penjualan merupakan jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Sebelum menemukan harga pokok penjualan kita harus mencari dulu harga proses produksi, harga proses produksi adalah jumlah pengeluaran dari pembuatan barang sampai selesai. Sudah diketahui dikolom beban dan biaya pengeluaran UMKM Susu Kedelai menghabiskan dana produksi Rp.554.000

b) Laba

Laba adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan dari total pendapatan – total pengeluaran. Di UMKM ini laba hanya dicatat dalam bentuk sederhana saja, dan dicatat dalam waktu satu hari

c. Laporan Perubahan Ekuitas

UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas yang dalam hal ini dapat berguna untuk mengukur kesehatan usaha. Sedangkan menurut teori yang ada yaitu laporan perubahan ekuitas akan menyajikan modal awal yang digunakan untuk operasional, storan tambahan modal, pengambilan pribadi pemilik,

laba/rugi bersih, dengan memadukan beberapa unsur tersebut dapat dihitung modal akhir perusahaan.⁹⁰

d. Laporan Arus Kas

Pada kolom ini UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali juga belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sebagai dasar menyajikan laporan keuangan pada UMKM. Namun jika melihat lebih dalam, laporan arus kas dapat berguna terhadap pemangku kepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemangku kepentingan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.⁹¹

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali juga belum dapat menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada dasarnya catatan atas laporan keuangan adalah informasi tentang pos-pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dalam hal ini terdapat beberapa kesalahan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali yaitu tidak membuat pembatasan dana sehingga semua transaksi keuangan tercampur aduk. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan

⁹⁰ Sohib, *Pengantar Akuntansi*, 26.

⁹¹ Johar Arifin, *Akuntansi Pajak*, 23.

yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan.⁹²

2. Kendala Yang Dihadapi UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM

Dalam UMKM Susu Kedelai ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam Penerapan SAK EMKM, yaitu :

a. Kendala yang paling signifikan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali adalah dalam mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum mengenal aturan yang mengatur tentang pencatatan tersebut, padahal laporan yang baik dan benar sangat penting bagi kesehatan usaha. Laporan keuangan yang disajikan secara benar biasanya akan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar upah atau gaji dan manfaat atau fasilitas lainnya kepada para tenaga kerjanya.
- 2) Untuk memutuskan kapan akan membeli, menjual, ataupun menyimpan surat berharga, baik berupa saham maupun surat berharga lainnya.
- 3) Menilai kualitas pertanggungjawaban manajemen perusahaan.
- 4) Menentukan besarnya harapan laba yang mampu diperoleh dan dibagikan oleh perusahaan.
- 5) Menilai keamanan atas pemberian pinjaman kepada perusahaan

⁹² Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 134

- 6) Menentukan kebijakan perpajakan dan lain sebagainya.⁹³
- b. Melihat dari sumber daya manusia yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda satu sama lainnya. Tentu hal ini juga sangat menghambat atau menjadi kendala sekaligus menjadi kesulitan tersendiri bagi pihak UMKM dalam membuat acuan laporan keuangan yang sesuai dengan kemampuannya. Minimnya pendidikan dari pihak UMKM sehingga hanya dapat menyajikan laporan keuangan yang sederhana.
- c. Kendala selanjutnya adalah kurangnya penyuluhan dari desa terkait laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini juga perlu diperhatikan oleh pihak terkait sehingga para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya.
- d. Terakhir yaitu kendala pada sarana dan prasarana pendukung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seperti laptop dan printer.

⁹³ Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis*, 5

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis standard akuntansi keuangan yang diterapkan di UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dapat diketahui bahwa hasil UMKM Tahu Zainal Mustofa sudah menyajikan laporan keuangan sejak 20118. Namun penyajian laporan keuangan di UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali ini masih relatif sederhana dimana hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Bila dilihat lebih dalam, maka kita akan menemukan bahwa laporan keuangan pada UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa.
2. Ketidaksesuaian laporan keuangan UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali dengan SAK EMKM juga tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Seperti kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam

meyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semoga untuk kedepannya akan ada penyuluhan atau pun pelatihan untuk pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember mengenai pelaporan keuangan yang memenuhi standard akuntansi agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan bias dipertanggungjawabkan.
2. Diharapkan pemilik dalam melakukan pelaporan keuangan atas usaha yang dijalankan agar menggunakan sistem dan prosedur yang ditetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Upaya ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mendukung kelengkapan laporan keuangan yang telah disusun.
3. Diharapkan pelaku UMKM yang lain bisa menerapkan pencatatan lapaoran keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri,Syaiful.(2016). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Andi
- Baiq dan Deni.(2017).*Penerapan Penyusunan Laporan*, Bandung
- Fahmi,Irham.(2016).*Analisis Laporan Keuangan*, Semarang
- Hardani.(2020).*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- IAI, SAK ETAP, 18.
- IAIN Jember.(2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2009).*Standart Akuntansi Keuangan*, Jakarta:PT.Rajawali Press
- Arifin,Johar. (2018). *Akuntansi Pajak*, Yogyakarta: CV Pustaka ilmu
- Sulistiyowati,Leny.(2017) *Panduan Praktis*, Semarang : Pustaka Nusantara
- Kasiram.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Kasriman(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki Press
- Moleong.(2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Renyowijoyo,Muindro.(2013).*Akutansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Rochmad, Ismunawan, dan Arif.(2018) *Implementasi Penyusunan Laporan*
- Rochman, Ismunawan, dan Arief.(2018).*Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*
- Lili,Sadeli.(2018).*Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahr,Saifuli.(2016).*Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta: Andi
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, BAB IV Pasal 16.

- Sochib.(2016) *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta:
- Sofiah dan Rajabhudin.(2017) *Manajemen Bisnis Ritel*, Bandung: Pustaka
- Sugiyono.(2018).*memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono.(2018).*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung:Alfabeta
- Suharto.(2018), *Pedoman Penelitian Kualitatif*
- Umar sidiq, Moh. Miftachul choiri.(2019).*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya
- Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah.(2019).Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumptu Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM” *Jurnal Balance*, Vol.XVI No.1
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu.(2017).Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan,” *Jurnal Riset dan Akuntansi*, Vol.2 No.1
- Purba, Mortigor Afrizal.(2019).Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusuna Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam, “ *Jurnal Akuntansi Balerang*, Vol 3 No 2
- Sariningtyas.(2019).dkk Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah”*Jurnal UIN Malang*, Vol.XI No.5
- Suhairi.(2018).Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia” *Jurnal Overload*, Vol.XII No.1
- Sulistiyowati,Yayuk.(2017).*Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Kota Malang*” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* Vol.5 No. 2
- Dhewanto,Wawan.(2018). *Internasional UKM Usaha Kecil dan Mikro Menuju Pasar Global*, Univeristas Slamet Riyadi Surakarta
- Rafiqa,Falah.(2018).Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang

- Judianto.(2017).*Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Lawu Utara Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*
- Rubadi, Muh. As'ari.(2019).Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada Paguyuban Makmur Jaya Merang Di Dusun Durbugan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.Skripsi IAIN Jember
- Rahadiansyah,Rifky.(2018).*Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Rahadiansyah,Rifky.(2018).*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Riski Masita, Linawati, dan Suhardi.(2021).*Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri,” Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, Kediri, Indonesia*
- Handayani, Rizki Asrinda.(2018).Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabipaten Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake’s
- Armakqi, Yafits.(2021).Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizal Mustofa
Nim : E20183114
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 14 Januari 2001
Alamat : Desa Gedangmas Kec.Randuagung Kab.Lumajang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang**" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 5 Desember 2022
Saya yang menyatakan



Muhammad Rizal Mustofa

NIM. E20183114

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Implementasi Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM	1. SAK EMKM 2. UMKM	1. Kehadiran SAK EMKM bagi pelaku UMKM 2. Peranan SAK EMKM bagi pelaku UMKM 3. Laporan keuangan bagi UMKM 4. Perkembangan UMKM di Indonesia 5. Perkembangan UMKM sejak hadirnya SAK EMKM	1. Informan : a. Pemilik UMKM Susu Kedelai Bapak Mahrus Ali Bendahara UMKM Susu Kedelai Ibuk Siti Hamimah 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan (Literatur Terkait)	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Penentuan subjek/sumber data penelitian menggunakan teknik purposive 3. Metode Pengumpulan Data: • Observasi • Wawancara • Dokumentasi	1. Bagaimana Pencatatan Laporan Keuangan di UMKM Susu Kedelai SKA berdasarkan SAK EMKM? 2. Bagaimana Kendala Penghambat Pembuatan Laporan Keuangan di UMKM Susu Kedelai Berdasarkan SAK EMKM?

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman pemilik UMKM Susu Kedelai mengenai penyajian laporan keuangan?
2. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di UMKM Susu Kedelai?
3. Apakah UMKM Susu kedelai sudah memahami standar yang ditentukan oleh SAK EMKM?
4. Apakah pencatatan yang anda lakukan selama ini dilakukan secara rutin?
5. Apa saja yang dicatat dalam laporan keuangan di UMKM Susu Kedelai?
6. Apa saja kendala UMKM Susu kedelai dalam melakukan pencatatan laporan keuangan?
7. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Susu Kedelai ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-164/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

25 Oktober 2022

Yth. Pemilik UMKM Susu Kedeli
Dusun Krajan, Desa Gedangmas, Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Rizal Mustofa
NIM : E20183114
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis pengelolaan sampah dengan Model Bank Sampah Larahan Makmur di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT SELESAI PENELITIAN

Yang tanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahrus Ali

Jabatan : Pemilik UMKM Susu Kedelai

Alamat : Desa Gedangmas Kec.Randuagung Kab.Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Rizal Mustofa

NIM : E20183114

Prodi : Akuntansi Syariah

Instansi : UIN KHAS Jember

Telah selesai penelitian di UMKM Susu Kedelai Mahrus Ali di Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi penelitian dengan judul: **"Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sepenuhnya.

Gedangmas, 10 November 2022

Pemilik UMKM Susu kedelai

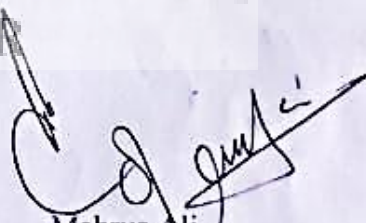
Mahrus Ali

JURNAL PENELITIAN

Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pembuatan Susu Kedelai SKA Mahrus Ali Di Dusun Krajan Desa Gedangmas Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NARASUMBER	PARAF
1	3 November 2022	Menyerahkan Surat izin dan Observasi tempat	Mahrus Ali	
2	4 November 2022	Wawancara Kepada Pemilik UMKM	Mahrus Ali	
3	5 November 2022	Wawancara kepada Bendahara UMKM	Siti Hamimah	
4	10 November 2022	Meminta Surat Selesai Penelitian	Mahrus Ali	

Mengetahui
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Pemilik UMKM Susu Kedelai


Mahrus Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-6 AKS/IJn. 22/7 d/PP 00 9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Rizal Mustofa
NIM : E20183111
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PEMBUATAN SUSU KEDELAI SKA MAHRUS ALI DI DUSUN KRAJAN DESA GEDANGMAS KECAMATAN RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan Bapak Mhrus Ali (Pemilik UMKM Susu Kedelai)





Proses Observasi Pembuatan UMKM Susu Kedelai



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Rizal Mustofa
NIM : E20183114
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 14 Januari 2001
Alamat : Desa Gedangmas Rt/Rw 20/05 Kec.Randuagung
Kab.Lumajang
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Agama : Islam
No. HP : 085606218947
Email : rizalmustofa1401@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Randuagung 02 (2006-2012)
2. SMPN 01 Randuagung (2012-2015)
3. MAN Lumajang (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)